DATA WAWANCARA

Dalam proses pengumpulan data-data skripsi dengan judul "Perawatan Sekoci Penolong Guna Menunjang Keselamatan jiwa di Laut pada MV. Bara Anugerah ". Penulis mengambil metode pengumpulan data dengan cara wawancara kepada beberapa sumber baik dari perwira maupun *rating* di MV. Bara Anugerah. Daftar wawancara yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

Wawancara Dengan crew diatas Kapal.

1. Nama : Sunarta

   Jabatan : Chief Officer

   Pertanyaan : Apakah yang salah tentang pengaruh lingungan yang berdampak pada kurangnya kinerja crew kapal?.

   jawab : pekerja lama atau anak buah kapal yang sudah lama dikapal lebih susah untuk diatur, karena mereka selalu menganggap hal-hal yang dilakukan mereka biasanya itu benar, padahal yang terjadi yang terjadi saat ini adalah kebiasaan salah yang dilakukan secara terus-menerus. Sehingga mereka sering tidak melakukan apa yang sudah diinstruksikan oleh atasan dan mereka memilih untuk melakukan pekerjaan sesuai yang biasanya mereka lakukan atau melimpahkan pekerjaan yang harusnya dikerjakan sendiri di limpahkan kepada crew yang berada di bawahnya. Oleh sebab itu sanksi langsung dari

Master untuk anak buah kapal yang keras kepala sangat perlu dilakukan agar instruksi-instruksi perusahaan yang disalurkan.

2. Nama : Budi Leksono

   Jabatan :3/O

   Pertanyaan : Apakah perlengkapan yang ada pada sekoci penolong yang berstandan internasiaonal, sesuai klasifikasi yang ada pada solas Bab III yang membahas tentang peralatan keselamatan diatas kapal?.

   Jaawab : saya sudah merekap apa saja kebutuhan yang harus ada di sekoci penolong, saya sudah mencatat pada buku kerja saya apa saja yang haru di perbarui dan apa saja yang harus di perbaiki. Akan tetapi dengan kondisi sekoci penolong saat ini saya tidak yakin akan dapat membuat sekoci penolong di kapal akan berfungsi secara optimal, karana kondisi yang sudah rusak dan harus di perbarui seluruhnya.saya sudah mengirimkan pesanan ke perusahaan, tetapi karakteristik barang yang datang ternyata tidak sesuai dengan yang di pesankan,beberapa kemungkinan yang terjadi mungkin karena perusahaan salah dalam pemesanan ke *supplier*, tetapi bisa juga dikarenakan faktor ekonomi sehingga perusahaan tidak mementingkan kualitas yang baik tetapi yang penting barangnya ada dan segera dilakukan perbaikian semampunya,

karena memang biasanya semakin baiknya kualitas suatu barang semakin mahal harganya dan membuat perusahaan boros, padahal sebenarnya memang dibutuhkan agar keselamatan di atas kapal dapat di tunjang dengan alat keselamatan dalam keadaan optimal.

3. Nama : Riyaman

   Jabatan : Bosun

   Pertanyaan : Bagaimanakah keadaan sekoci penolong di MV. Bara Anugerah dan apakah masih layak untuk digunakan?.

   Jawab : beberapa perlengkapan yang ada pada sekoci penolong seperti dewi – dewi, wire, blok, dayung manual bahkan kondisi badan sekoci dalam keadaan yang tidak layak dan bisa bisebut rusak. Dikarenakan usia dari sekoci yang sudah cukup tua dan belum pernah dilakukan perawatan khusus, dari perusahaan pelayaran juga belum pernah memberikan supply perlengkapan sekoci penolong , bahkan *emergency food* dan *emergency fresh water* sudah dalam keadaan kadaluarsa, sudah tidak bias digunakan lagi. Jika terjadi hal –hal yang tidak di inginkan tentu akan sangat membahayakan keselamatan semua yang berada diatas kapal. Dari ABK sudah melapor ke mualim 3 untuk mengirim requisition ke perusaahaantetapi barang masih belum dikirim ke kapal.

4. Nama : Syamsu Jaffar

Jabatan : Juru Mudi 1

Pertanyaan : Jika terjadi keadaan darurat apakah masih dapat digunakan uintuk menyelamatkan diri dari kapal, dan apa penyebab tidak layaknya sekoci penolong untuk digunakan menyelamatkan diri?.

Jawab : memang sudah tidak layak pakai sehingga apabila terjadi keadaan diluar kendali manusia dan segera digunakan untuk meninggalkan kapal maka tidak tahu menggunakan alat apa untuk bertahan hidup di atas air, meskipun masih tersedia *life raft* untuk digunakan akan tetapi menggunakan *life boat* akan merasa lebih aman. Penyebab uatama tidak optimalnya fungsi sekoci penolong ialah tidak ada perawatan yang dilakukan selama ini".